



**PENERAPAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN PROSEDUR *ON BOARD CREW* TUG BOAT DI MASA PANDEMI *COVID-19* DI  
PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran  
di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**FERYANSYAH MEI RIZOI**

**NIT. 551811337011 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
TAHUN 2022**

**PENERAPAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN PROSEDUR *ON BOARD*  
*CREW* TUG BOAT DI MASA PANDEMI *COVID-19* DI PT. KARTIKA  
SAMUDRA ADIJAYA**

Disusun oleh:

**FERYANSYAH MEI RIZQI**

**NIT. 551811337011 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan  
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang  
Semarang, 07 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I

Materi

Dosen Pembimbing II

Metodologi dan Penulisan

**ROMANDA ANNAS A. S.ST., M.M**  
Penata(III/c)  
NIP. 19840623 201012 1 005

**Capt. SUHERMAN, M.Si., M.Mar**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19641126 199903 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi TALK

**Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M**  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul karya, "Penerapan Pelaksanaan Kebijakan Prosedur  
*On Board Crew* Tug Boat Di Masa Pandemi *Covid-19* Untuk Operasional Di PT.

Kartika Samudra Adijaya" karya,

Nama : Feryansyah Mei Rizqi

NIT : 551811337032 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhan

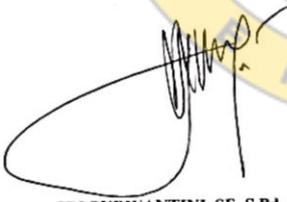
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana  
Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada  
hari . . . . ., tanggal . . . . . 2022

Semarang, . . . . . 2022

Penguji I

Penguji II

Penguji III

  
**SRI PURWANTINI, SE, S.Pd, MM**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19661217 198703 2 002

  
**ROMANDA ANNAS A, S.ST, MM**  
Penata (III/c)  
NIP. 19840623 201012 1 005

  
**H. RAHYONO, SP.I, MM, M.MAR.E**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19590401 198211 1 001

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

**Capt. DIAN WAHDIANA, MM.**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19700711 1998032 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FERYANSYAH MEI RIZQI

NIT : 551811337011 K

Program Studi : TALK (Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan)

Skripsi dengan Judul “PENERAPAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN PROSEDUR *ON BOARD CREW* TUG BOAT DI MASA PANDEMI *COVID-19* DI PT. KARTIKA SAMUDRAADIJAYA”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, .....2022

Yang membuat pernyataan,



**FERYANSYAH MEI RIZQI**  
**NIT. 551811337011 K**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. Sesungguhnya di balik kesulitan pasti akan tumbuh kemudahan.
2. Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.
3. Barangsiapa yang tidak bersyukur meski sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak.” (HR. Ahmad).

### Persembahan:

1. Orang tua tercinta, Bapak Sundoyo dan Ibu Winarti terima kasih telah menjadi motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini.
2. Keluarga dan Saudara
3. Almamaterku PIP Semarang

## PRAKATA

Segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Tidak lupa Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammd SAW, keluarganya, dan sahabatnya. Yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini **"Penerapan pelaksanaan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19* untuk operasional di PT. Kartika Samudra Adijaya"**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, MM. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi TALK PIP Semarang.
3. Bapak Romanda Annas Amrullah, S.ST, M.M. selaku dosen pembimbing materi skripsi.

4. Bapak Capt. Suherman, M.Si., M.Mar selaku dosen pembimbing metodologi dan penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Tenaga Pendidik Politeknik Ilmu Pelayaran yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
6. Seluruh staff dan pegawai PT. Kartika Samudra Adijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat pada saat melaksanakan praktek darat.
7. Seluruh rekan-rekan angkatan 55 yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang, 09 Agustus 2022

Peneliti

  
**FERYANSYAH MEI RIZQI**  
NIT. 551811337011 K

## ABSTRAKSI

**Rizqi, Feryansyah Mei**, 2022, NIT: 551811337011 K, “*Penerapan Pelaksanaan Kebijakan Prosedur On Board Crew Tug Boat Di Masa Pandemi Covid-19 Di PT. Kartika Samudra Adijaya*”, Skripsi, Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Romanda Annas Amrullah, S. ST, M.M. Pembimbing II: Capt. Suherman, M.Si., M.Mar

Peneliti akan menjelaskan penerapan pelaksanaan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19* dilihat untuk mengatasi dan menangani *crew* kapal yang terpapar *Covid-19* yang akan melaksanakan *on board* sehingga *crew* kapal lain yang berada diatas kapal terkena penyebaran virus *Covid-19* sehingga kapal tersebut tidak dapat melakukan operasional *transshipment* batu bara. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan pelaksanaan, kendala pelaksanaan, dan mengetahui upaya dalam mengatasi kendala pada penerapan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka, kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh yaitu penyebab terhambatnya operasional kapal disebabkan oleh adanya *crew* kapal yang akan melaksanakan *on board* terpapar *Covid-19* sehingga *crew* kapal yang sudah berada di kapal ikut terpapar *Covid-19*, awak kapal yang kurang mematuhi protokol kesehatan yang sudah di anjurkan oleh pemerintah. Upaya yang dilakukan dengan cara meningkatkan protokol kesehatan bagi *crew* kapal saat akan melaksanakan *on board* dan perusahaan melaksanakan vaksinasi *Covid-19* bagi seluruh pegawai dan *crew* kapal guna meningkatkan daya tahan tubuh.

**Kata Kunci:** *Covid-19, Crew on board, Penerapan, Prosedur.*

## ***ABSTRACT***

**Rizqi, Feryansyah Mei**, 2022, NIT: 551811337011 K, “*Penerapan Pelaksanaan Kebijakan Prosedur On Board Crew Tug Boat Di Masa Pandemi Covid-19 Di PT. Kartika Samudra Adijaya*”, Thesis, Diploma IV Program, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Lecturer I: Romanda Annas Amrullah, S. ST, M.M. Lecturer II: Capt. Suherman, M.Si., M.Mar

The researcher will explain the implementation of the on board crew tug boat policy implementation during the covid-19 pandemic for operations at PT. Kartika Samudra Adijaya. The problem contained in this thesis is that there are ship crews who are exposed to Covid-19 who will carry out on board so that other ship crews on board are exposed to the spread of the Covid-19 virus so that the ship cannot carry out coal transshipment operations. This study aims to reduce the potential impact of the spread of Covid-19 on ship crews so that it does not interfere with ship operations due to disruption of ship operations resulting in loss of company costs.

This study uses a qualitative descriptive method, and data collection methods using observations, interviews, documentation and literature studies.

The results of the study and then the data was analyzed descriptively qualitatively showing that the cause of the delay in ship operations was caused by the presence of crew members who would carry out on board exposure to Covid-19 so that crew members who were already on board were also exposed to Covid-19, and crew members who did not comply with the appeal. from the government to implement the health protocols that have been recommended by the government. Efforts are being made to improve health protocols when going on board and the company to carry out Covid-19 vaccinations for all employees and crew members to increase endurance.

**Keywords:** Application, Covid-19, Crew on board, Procedure.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
B. Kerangka Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Metode Penelitian.....	24

B.	Tempat Penelitian .....	25
C.	Sampel Sumber Data Penelitian/Informasi .....	25
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
E.	Instrumen Penelitian.....	30
F.	Teknik Analisis Data Kualitatif .....	32
G.	Teknik Keabsahan Data .....	34
<b>BAB IV DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>36</b>
A.	Gambaran Konteks Penelitian.....	36
B.	Diskripsi Data.....	39
C.	Temuan.....	48
D.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>61</b>
A.	Simpulan .....	61
B.	Keterbatasanana Penelitian .....	62
C.	Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel kisi-kisi instrument wawancara.....	31
Tabel 3.2. Tabel kisi-kisi instrument observasi.....	31
Tabel 4.1. Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 4.2. Penelitian Sekarang .....	38



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1. Logo Perusahaan PT. Kartika Samudra Adijaya.....	40
Gambar 4.2. Kantor PT. Kartika Samudra Adijaya .....	42
Gambar 4.3. Struktur Kantor PT. Kartika Samudra Adijaya .....	43
Gambar 4.4. Struktur Organisasi PT. Kartika Samudra Adijaya .....	44
Gambar 4.5. Vaksinasi PT. Kartika Samudra Adijaya kerja sama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Banjarmasin .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara 1 Narasumber 1 .....	65
Lampiran 2 Hasil Wawancara 2 Narasumber 1 .....	66
Lampiran 3 Hasil Wawancara 3 Narasumber 1 .....	67
Lampiran 4 Hasil Wawancara 4 Narasumber 1 .....	68
Lampiran 5 Hasil Wawancara 1 Narasumber 2 .....	69
Lampiran 6 Hasil Wawancara 2 Narasumber 2 .....	70
Lampiran 7 <i>Resume Tracing Kontak</i> 1.....	71
Lampiran 8 <i>Resume Tracing Kontak</i> 2.....	72
Lampiran 9 <i>Resume Tracing Kontak</i> 3.....	73
Lampiran 10 Surat permohonan naik kapal .....	74
Lampiran 11 Pemeriksaan tes antigen 1 Bulan sekali.....	75
Lampiran 12 Penyuntikan vitamin c <i>crew</i> kapal.....	75
Lampiran 13 Surat himbauan kepada <i>crew</i> kapal .....	76
Lampiran 14 Monitoring <i>crew</i> tes antigen .....	77
Lampiran 15 <i>Sign on crew</i> kapal.....	78
Lampiran 16 Berita acara <i>over towing</i> .....	79
Lampiran 17 Hasil tes antigen persyaratan <i>on board</i> .....	80
Lampiran 18 Standar operasional prosedur naik kapal .....	81
Lampiran 19 Kebijakan mematuhi protokol kesehatan.....	82

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Maritim adalah bagian dari sarana transportasi laut dan ditetapkan pada Undang-Undang No.17 Tahun 2008 sehingga untuk melaksanakannya pemerintah menetapkan Undang-Undang No.17 Tahun 2008 tentang pelayaran. Pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim<sup>1</sup>. Pelayaran juga merupakan bagian dari fasilitas transportasi laut yang sangat strategis dalam dunia kemaritiman dan salah satu fasilitas vital yang dapat mendukung tujuan persatuan kesatuan nasional serta mewujudkan cita-cita Indonesia selaku poros maritim dunia untuk mendukung sektor perekonomian di Indonesia.

Transportasi laut merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan fasilitas transportasi di bidang lain yang mengalami perubahan semakin ke depan dan memiliki karakteristik karena sanggup melakukan pengangkutan secara masal dengan menghubungkan satu daerah ke daerah lain lewat perairan, sehingga memiliki potensi untuk dibesarkan serta peranannya baik Nasional ataupun Internasional sehingga sanggup mendukung perekonomian Nasional demi kesejahteraan bersama.

---

<sup>1</sup> Pengertian pelayaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 01 Nomor 01

Industri pelayaran merupakan ujung tombak dalam memperoleh pemasukan sebab salah satu tujuan industri pelayaran adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari hasil jasa angkutan laut untuk kemajuan industri di bidang pelayaran. Pemasukan ataupun bayaran operasi sangat dipengaruhi oleh perawatan kapal yang dilaksanakan dengan baik.

Kelancaran pembedahan kapal tidak lepas dari adanya personil yang telah disijil untuk mengawaki suatu kapal sesuai dengan PKL (Perjanjian Kerja Laut) perusahaan pelayaran tersebut. Sebab awak kapal adalah satu kesatuan sistem yang mendukung kelancaran serta keselamatan pembedahan kapal mulai keberangkatan kapal dari pelabuhan muat hingga ke pelabuhan bongkar.

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Laut (PKL) menurut pasal 395 kitab Undang-Undang Hukum Dagang(KUHD) ialah perjanjian yang dibuat antara seorang pengusaha kapal di satu pihak dan seorang buruh di pihak lain, dengan mana pihak tersebut terakhir menyanggupi bahwa untuk di bawah perintah pengusaha itu melakukan pekerjaan dengan mendapat upah, baik sebagai nahkoda atau anak kapal.<sup>2</sup> Oleh sebab itu antara pengusaha kapal dengan nahkoda cukup diadakan dengan perjanjian di atas kertas, antara pengusaha kapal dengan anak buah kapal wajib diadakan dihadapan pejabat yang berwenang sebagai wakil dari industri pelayaran. Untuk itu perlu suatu

---

<sup>2</sup> Pengertian Perjanjian Kerja Laut (PKL) menurut Pasal 395 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD)

akta otentik yang wajib ditanda-tangani oleh pejabat yang berwenang dan anak buah kapal. Awak kapal yang akan bergabung di atas kapal perlu menyelesaikan seluruh persyaratan administrasi dan dinyatakan lengkap oleh pihak kantor industri pelayaran.

Dalam PKL, peraturan yang tegas sangat dibutuhkan dimana nakhoda maupun anak buah kapal wajib cakap, jujur dan bertanggung jawab baik kepada industri maupun anak buah kapal. Hal ini dikarenakan menyangkut nyawa seseorang yang dibawa dalam melaksanakan pelayaran di kapal. Bersumber pada PKL yang sudah dilaksanakan antara anak buah kapal dengan industri pelayaran memunculkan adanya perjanjian yang mewajibkan pihak yang akan melaksanakan hak dan kewajibannya. Industri pelayaran memiliki peranan penting dalam perjanjian kerja laut dengan nakhoda maupun anak buah kapal selaku buruh. Oleh karena itu, industri pelayaran dituntut untuk bertanggung jawab atas perilaku dan sikap para buruhnya.

Secara garis besar menurut Kitab Undang- Undang Hukum Dagang (KUHD) telah mengendalikan substansial dari perjanjian kerja laut. Industri pelayaran yang bertanggung jawab atas perbuatan perwira kapal serta anak buah kapal, nakhoda letaknya tidak lain merupakan perpanjangan tangan dari industri pelayaran namun nyatanya, antara nakhoda dan industri pelayaran terikat oleh perjanjian walaupun perjanjian tersebut oleh KUHD tidak harus dilangsungkan dengan akta otentik.

Masa pandemi ini sangat mempengaruhi kelangsungan dalam proses bongkar muat dan pengiriman batu bara. Hal ini berdampak pada proses

pengiriman karena penerapannya *Lockdown* yang ada di suatu daerah juga mengakibatkan ditutupnya area Pelabuhan.

Pada dasarnya dan secara umum otoritas pelabuhan merupakan suatu lembaga yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas untuk membangun, menjalankan, dan mengoperasikan berbagai hal dalam satu pelabuhan serta bertanggung jawab atas orang-orang yang bekerja di pelabuhan, manajemen seluruh data yang keluar dan yang masuk pelabuhan serta seluruh lalu lintas kapal yang akan bersandar maupun kapal yang akan berangkat (Romanda, 2020: 53).<sup>3</sup>

Salah satu dari masalah yang terjadi di dunia yang tidak hanya berdampak pada sektor industri pelayaran tetapi juga mempengaruhi sebagian besar industri dan sektor di Indonesia dan dunia selama ini, yaitu wabah penyakit *Corova Virus Disease-19* yang sering dengan istilah *Covid-19*. Kejadian luar biasa masyarakat di seluruh dunia dan Indonesia dihebohkan dengan munculnya wabah penyakit yang disebabkan oleh *Covid-19* dengan dampak yang sangat dahsyat, tidak hanya berdampak pada Kesehatan tetapi juga mempengaruhi gaya hidup masyarakat jiwa dan perekonomian negara.

Penyebaran penyakit *Covid-19* di Indonesia berdampak besar pada sektor industri maritim. Wabah *Covid-19* menyebar sangat cepat, memaksa beberapa negara di dunia untuk menerapkan kebijakan penahanan di setiap wilayah, yang berarti menutup akses ke semua kegiatan dan aktivitas

---

<sup>3</sup> Romanda, Pelabuhan dan Serba-Serbinya, (Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang: 2020) halaman 53

masyarakat serta untuk orang yang akan masuk dan keluar. suatu wilayah negara. Wabah *Covid-19* telah dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) sebagai pandemi berkelanjutan dengan peningkatan dan telah mengakibatkan sejumlah kematian. Akibat dari pandemi *Covid-19* tahun mempengaruhi kegiatan usaha di industri maritim Indonesia, sehingga diperlukan penanganan khusus untuk mengantisipasi kerugian serta pemulihan ekonomi Indonesia melalui industri maritim.

Menindaklanjuti kesinambungan dalam pengelolaan *crew on board*, hal ini menuntut untuk mempertimbangkan dan bertindak tegas untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama pergantian *crew* kapal selama pandemi *Covid-19* untuk mencegah penyebaran *crew on board* yang akan bekerja dan melakukan perjalanan di kapal beradaptasi dengan kebijakan baru yang berlaku pada di Indonesia maupun di negara-negara dengan pergantian *crew*.

Memahami status pandemi baru yang terjadi serentak di negara yang berbeda di seluruh dunia, sehingga merupakan bentuk kebijakan dan langkah konkrit untuk kelanjutan suatu prosedur sehingga berlanjut dan operasi yang baik, lancar dan aman dari tentunya untuk masing-masing pihak serta kebijakan juga akan mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh dari meluasnya penyebaran pandemi *Covid-19*.

PT. Kartika Samudra Adijaya merupakan salah satu dari perusahaan pelayaran kapal tug boat dan tongkang di Indonesia. PT. Kartika Samudra Adijaya memiliki 79 tug boat, 59 tongkang dan 3 floating crane yang memiliki

kapasitas yang tinggi, masing-masing mempunyai rata-rata 20.000 metrik ton beban per hari, selain itu berpusat di Jakarta dan mempunyai kantor cabang di area Kalimantan dengan tujuan agar pembagian area tersebut dapat memperlancar kegiatan operasional, Sehingga juga terkena dampak dari pandemi *Covid-19*.

Seperti harapan PT. Kartika Samudra Adijaya sebagai *ship owner* menginginkan seluruh proses pengiriman batu bara serta kegiatan bongkar muat dan pergantian *crew* berjalan dengan aman tanpa ada penyebaran *Covid-19* terhadap *crew* yang bergabung berlayar di kapal. Namun pengembangan inovasi dalam suatu prosedur dan mekanisme harus terus ditingkatkan untuk mengantisipasi kendala atau permasalahan yang akan muncul di kemudian hari

Pengalaman pada saat melaksanakan praktek darat di PT. Kartika Samudra Adijaya yang bergerak di bidang *ship owner* pada tanggal 12 Februari 2021 *crew* kapal yang akan melaksanakan *on board* ke kapal yang sebelumnya tidak terdapatnya gejala yang mellihatkan bahwa *crew* tersebut terpapar *Covid-19*, pada saat melaksanakan proses permohonan naik kapal kepada divisi HSE (*Health Safety Environment*) semua persyaratan yang dilaksanakan pada saat dikantor dinyatakan tidak ada gejala dan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, pada saat melakukan perjalanan menuju ke kapal *crew* tersebut sehari setelah berada di kapal mengalami sakit dan beberapa hari setelah itu menuju ke kantor melaporkan bahwa beberapa hari sebelum itu sakit saat berada di kapal dan pihak HSE (*Health Safety Environment*)

melakukan tes PCR kepada awak kapal tersebut dinyatakan positif *Covid-19*, setelah mengetahui hal tersebut maka dilakukan tes untuk semua *crew* kapal TB. Anna 01 dan menunjukkan hasil beberapa *crew* kapal positif terpapar *Covid-19* dan menyebabkan terjadinya penyebaran *Covid-19* kepada *crew* lain yang berada di kapal sehingga kapal TB. Anna 01 tidak dapat melakukan operasional *transshipment* batu bara dikarenakan *crew* kapal yang dikarantina sampai menunjukkan hasil negatif. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pelaksanaan Kebijakan Prosedur *On Board Crew Tug Boat* Di Masa Pandemi *Covid-19* Di PT. Kartika Samudra Adijaya”**.

#### **B. FOKUS PENELITIAN**

Fokus penelitian adalah untuk menetapkan fokus permasalahan sebagai pedoman untuk mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, dalam upaya mengumpulkan data dan sumber informasi, serta sebagai pedoman untuk diskusi atau analisis, sehingga penulis dapat memperoleh hasil yang diharapkan dan tidak melewati permasalahan yang terjadi untuk meminimalisir penyebaran *Covid-19* di masa pandemi di PT. Kartika Samudra Adijaya, menjadi fokus penelitian.

#### **C. RUMUSAN MASALAH**

Dalam sebuah penelitian, rumusan masalah merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian dan menjadi aspek yang sangat dihargai, karena akan memudahkan penulis untuk menemukan jawaban yang benar dan konsisten dengan hasil penelitian yang akan dicapai. Berdasarkan uraian latar

belakang yang dituli oleh penulis di atas, agar dapat mengetahui strategi implementasi perubahan *crew* kapal untuk menghindari potensi penyebaran *Covid-19 crew on board*, penulis menyajikan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pelaksanaan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19* di PT. Kartika Samudra Adijaya?
2. Apa saja kendala yang terjadi dalam penerapan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19* di PT. Kartika Samudera Adijaya?
3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala pada penerapan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19* di PT. Kartika Samudra Adijaya?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan pelaksanaan kebijakan prosedur prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19* di PT. Kartika Samudra Adijaya.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam penerapan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19* di PT. Kartika Samudera Adijaya.

3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kendala pada penerapan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19* di PT. Kartika Samudra Adijaya.

## E. MANFAAT HASIL PENELITIAN

### 1. Manfaat secara teoritis

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca mengenai informasi di dalam perusahaan pelayaran saat melakukan pergantian *crew* selama di masa pandemi yang terjadi untuk menghindari penyebaran *Covid-19* saat *crew on board*

- b. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan untuk, seluruh *civitas* akademika terutama kepada taruna akademi pelayaran yang ada di Indonesia terkait strategi penerapan perubahan prosedur *crew* selama pandemi dalam operasional kapal dan menghindari penyebaran *Covid-19 crew on board* kepada *crew* yang berada di kapal.

### 2. Manfaat secara praktis

Sebagai pertimbangan untuk PT. Kartika Samudra Adijaya dan perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, berharap hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai penilaian atau acuan dalam menerapkan strategi baru yang dapat diterapkan sebagai bahan pertimbangan divisi HSE (*Health Safety Environment*) untuk mengurangi penyebaran *Covid-19* pada saat *crew on board*.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teori adalah pendapat yang dikemukakan sebagai keterangan mengenai suatu peristiwa atau kejadian dan hukum umum yang menjadi dasar suatu kesenian atau ilmu pengetahuan dan pendapat untuk melakukan sesuatu.<sup>1</sup> Deskripsi teori adalah suatu rangkaian penjelasan yang mengungkapkan suatu fenomena atau kenyataan tertentu yang terangkum dalam suatu gagasan konsep, pandangan pikir, sikap, dan perilaku yang hakikatnya menggambarkan nilai-nilai, sasaran dan tujuan tertentu dengan yang teraktualisasi dalam proses hubungan situasional, hubungan kondisional, dan hubungan fungsional.

Hal-hal yang terekam dari fenomena dan realitas tertentu yang diperbarui selama situasi tersebut. Dengan menyelam lebih jauh ke dalam deskripsi teori, akan diketahui akan kekuatan dan kelemahan dari suatu deskripsi teori. Suatu penelitian dalam deskripsi teori adalah berisi deskripsi sistematis dari beberapa teori dan temuan suatu penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Banyaknya teori yang diajukan dan dijelaskan bergantung pada ruang lingkup suatu masalah dan jumlah variabel yang diteliti.

Deskripsi teori digunakan sebagai sumber teori yang digunakan untuk mendukung dasar penelitian dari yang namanya penelitian. Teori yang dapat

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dari arti “teori”

disajikan dalam deskripsi teori harus benar-benar sesuai dengan judul penelitian saat ini dan harus terstruktur sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat dijadikan sebagai sumber dasar teori dalam penyusunan kerangka penelitian. Penulis memilih judul ”Penerapan Pelaksanaan Kebijakan Prosedur *On Board Crew* Tug Boat Di Masa Pandemi *Covid-19* Untuk Operasional Di PT. Kartika Samudra Adijaya”. Maka dari itu, penulis akan memberikan uraian mengenai definisi dan pengertian yang lebih jelas untuk memudahkan pembaca dalam proses pemahaman, Beberapa definisi dan pengertian sebagai berikut:

#### 1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan<sup>2</sup>. Menurut Nurdin Usman, penerapan (*implementasi*) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>3</sup> Menurut Guntur Setiawan penerapan (*implementasi*) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>4</sup>

Menurut kutipan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan adalah perbuatan dalam menerapkan suatu teori, metode, dan

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dari arti “Penerapan”

<sup>3</sup> Nurdin Usman, Konteks Implementasi berbasis kurikulum, (Jakarta: Grasindo), hal. 70

<sup>4</sup> Guntur Setiawan, Implementasi dalam birokrasi Pembangunan, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 39

hal lain agar dapat mencapai tujuan tertentu serta untuk kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah ditentukan dan yang sudah tersusun sebelumnya untuk mencapai hal yang telah di rencanakan.

## 2. Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya.<sup>5</sup>

Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, Pengertian pelaksanaan adalah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Siagian S.P mengemukakan bahwa pengertian pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu tindakan ataupun pelaksanaan dari sekumpulan rencana yang di atur secara, implementasi biasanya dilaksanakan setelah perencanaan sudah dinilai siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat diartikan penerapan.

---

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dari arti “pelaksanaan”

<sup>6</sup> Bintoro Tjokroadmidjojo, Pengantar administrasi pembangunan, Jakarta: LP3ES

### 3. Kebijakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintahan, organisasi dan kelompok sektor swasta, serta individu.<sup>7</sup>

Menurut Friedrich dalam Agustino (2017:166) kebijakan adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan dan kemungkinan (kesempatan) dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud.<sup>8</sup> Sementara itu, Anderson dalam Agustino (2017:17) mendefinisikan kebijakan publik sebagai serangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan permasalahan atau sesuatu hal yang diperhatikan.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian dari berbagai ahli di atas dapat disimpulkan bahwa definisi kebijakan adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja maupun tidak sengaja oleh suatu kelompok tertentu maupun pemerintah yang di dalamnya terdapat unsur

---

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dari arti "Kebijakan)

<sup>8</sup> Agustino Leo, 2017. Dasar-dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta Bandung

<sup>9</sup> Agustino Leo, 2017. Dasar-dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta Bandung

keputusan berupa upaya pemilihan di antara berbagai macam alternatif yang terdapat untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu.

#### 4. Prosedur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Arti lainnya dari prosedur adalah metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah.<sup>10</sup> Menurut Narko dalam (Wijaya & Irawan, 2018) Prosedur adalah urutan-urutan pekerjaan clerical yang melibatkan beberapa orang yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang sama terhadap penanganan transaksi perusahaan yang berulang-ulang.<sup>11</sup> Menurut Rifka R.N (2017:75) prosedur adalah urutan kerja atau kegiatan yang terencana untuk menangani pekerjaan yang berulang dengan cara seragam atau terpadu.<sup>12</sup> Menurut (Muhammad,2017:88) prosedur adalah suatu gambaran sifat atau metode untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan.<sup>13</sup>

Prosedur mempunyai beberapa manfaat, berikut macam-macam manfaat prosedur menurut (Sukmadian, 2017:6):

- a. Lebih mempermudah dalam memastikan pengambilan langkah.
- b. Sebagai sesuatu petunjuk kerja yang jelas yang pastinya wajib dipatuhi.

---

<sup>10</sup> Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari “prosedur”

<sup>11</sup> Wijaya, Darma dan Roy Irawan. 2018. Prosedur Administrasi Penjualan Bearing Pada Usaha Jaya Teknik Jakarta Barat

<sup>12</sup> Rifka R.N., 2017, Step by Step Lancar Membuat SOP, Depok : Huta Publisher

<sup>13</sup> Arif, Muhammad. (2017). Pemodelan Sistem. Jakarta: CV. Budi Utama

- c. Membuat serta meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien.
- d. Merubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin serta terbatas, sehingga membuat pelaksana dalam melakukan pekerjaannya.
- e. Mencegah dalam terjadinya penyimpangan serta memudahkan pengawasan, apabila terjadi penyimpangan maka dapat segera diadakan perbaikan-perbaikan.<sup>14</sup>

Berdasarkan definisi dari berbagai ahli di atas, prosedur merupakan faktor yang sangat penting dalam menuntaskan tugas atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. Prosedur kerja bertujuan untuk mempermudah seseorang atau instansi dalam melaksanakan setiap pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan.

#### 5. *Crew*

*Crew* atau yang biasa di sebut dengan awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukann tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum di dalam buku sijiil.<sup>15</sup> Pada ayat 41 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, dijelaskan bahwa Nakhoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin

<sup>14</sup> Sukmadian, 2017:6. (2017). Manfaat Prosedur Bea Cukai Kepabeanaan Ekpor Impor, hal. 6

<sup>15</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab 1 Pasal 01 Nomor 40

tertinggi di atas kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Seorang Nakhoda mendapat keistimewaan pada posisi jabatan di atas kapal, yaitu dengan diperkuat melalui ayat 41 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran yang berisi tentang anak buah kapal adalah awak kapal selain Nakhoda. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa crew kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik kapal atau operator untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji yang mempunyai dua bagian, yaitu perwira kapal dan anak buah kapal.

Berdasarkan penjelasan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *crew* adalah orang yang bekerja dan dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik untuk melaksanakan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji. *Crew* atau awak kapal yang bekerja di atas kapal ini terbagi menjadi dua bagian jabatan atau kedudukan selama bekerja di atas kapal, yaitu: perwira kapal dan anak buah kapal. Jabatan *crew* kapal yang terdapat pada setiap klasifikasi yaitu sebagai berikut:

- a. Perwira kapal, terdiri dari bagian *deck* dan bagian *enginee*. Bagian *Deck: Captain, Chief Officer, Second Officer, dan Third Officer.* Bagian *Enginee: Chief Engineer, First Engineer, Second Engineer, dan Third Engineer.*

b. Anak buah kapal, terdiri dari bagian *deck*, *enginee*, dan *catering*.

Bagian *Deck*: *Bosun*, *Able Seaman (AB)*, *Ordinary Seaman (OS)*.

Bagian *Enginee*: *Number 1 Oiler*, *Oiler*, *Wiper*, dan *Enginee Boy*.

Bagian *Catering*: *Chief Cook*, *Cook*, dan *Mess Boy*.

## 6. *On Board*

*On board* dalam Bahasa Indonesia yang memiliki arti berada di atas kapal atau lebih tepatnya seseorang yang sedang berada di atas kapal. Bagi *crew* yang sudah terpilih, ditunjuk dan akan berangkat untuk bekerja di atas kapal ini telah berstatus sebagai *crew* yang akan naik ke kapal (*on board*) setelah melalui beberapa tahapan prosedur saat proses perekrutannya oleh perusahaan.

## 7. Kapal Tug Boat (Tunda)

Tug boat (kapal tunda) adalah kapal yang digunakan untuk *maneuver* atau mengolah gerak, selain itu memiliki fungsi untuk menarik atau mendorong kapal lain di pelabuhan, laut lepas atau melalui sungai. Kapal tunda merupakan pendukung untuk mempercepat dan mempermudah dalam melakukan proses sandar atau lepas sandar di pelabuhan. Kapal tunda memiliki tenaga yang besar bila dibandingkan dengan ukurannya.

Awak kapal kapal tunda tergantung dari ukuran besar atau kecilnya kapal, biasanya awak kapal di awaki dengan jumlah 13 orang yang terdiri dari nahkoda, mualim I, mualim II, kepala mesin (KKM), masinis I, mansinis II dan juru masak yang diantaranya satu orang juru mudi, kelasi

dan juru motor yang masing-masing sebanyak dua orang. Para awak kapal tersebut juga harus mempunyai ijazah keahlian yang sesuai dengan bidangnya.

#### 8. Pandemi *Covid-19*

Pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang terjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas.<sup>16</sup> Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Maka, jika ada kasus terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemi. *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* baru yaitu *sars-Cov-2*, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Pandemi *Covid-19* bisa diartikan sebagai wabah yang menyebar secara luas dan serempak yang disebabkan oleh jenis *Corona Virus* yang menyerang tubuh manusia.<sup>17</sup>

Virus corona atau lebih dikenal dengan istilah *Covid-19* (*Corona Virus Diseases-19*). Awalnya mulai berkembang di Wuhan, China. *World Health Organization* (WHO), menyatakan wabah penyebaran *Covid-19* sebagai pandemi krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Virus corona sensitif terhadap sinar *ultraviolet* dan panas, dan dapat

---

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari “pandemi”

<sup>17</sup> World Health Organization (WHO). 2020. Naming The Coronavirus disease (COVID19) and the virus that Causes it (internet). Geneva. World Health Organization, [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it). Diakses pada tanggal 25 Mei 2022

*dinonaktifkan* (secara efektif dengan hampir semua disinfektan kecuali *klorheksidin*). Oleh karena itu, cairan pembersih tangan yang mengandung klorheksidin tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam wabah ini.

*Corona Virus Disease* 2019 ini awal penyebarannya terjadi dikota Wuhan China pada penghujung tahun 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat sehingga hampir semua negara melaporkan penemuan kasus *Covid-19*, di Indonesia sendiri kasus pertamanya terjadi diawal bulan Maret 2020. Sehingga itu merupakan hal yang wajar dengan banyaknya negara yang mengambil kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi dinegara masing-masing dan membuat hubungan antara beberapa negara menjadi tidak berjalan dengan baik. Akan tetapi kebijakan yang banyak diambil adalah dengan memberlakukan *lockdown* yang dianggap sebagai strategi tercepat memutus mata rantai penyebaran virus yang satu ini.

*Covid-19* dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin, tidak menyebar melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien *Covid-19* termasuk yang merawat pasien *Covid-19* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Tanda dan gejala umum bagi manusia yang terinfeksi *Covid-19* yaitu termasuk dalam gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, serta sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 (lima) sampai 6 (enam) hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, *Covid-19* dapat

menyebabkan *pneumonia*, *sindrom* pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Pada umumnya *virus Covid-19* dapat menyebabkan gejala ringan ataupun sedang, seperti demam ataupun batuk dan bisa sembuh dalam kurun waktu beberapa minggu. Namun bagi para beberapa orang yang berisiko tinggi, yaitu bagi kelompok orang yang telah lanjut usia dan orang dengan masalah kesehatan yang tergolong menahun, seperti penyakit jantung, diabetes, atau tekanan darah tinggi, ini dapat menyebabkan masalah kesehatan yang sangat serius dan kebanyakan orang berasal dari kelompok orang yang berisiko tersebut.<sup>18</sup> Upaya yang bisa dilakukan agar setiap individu dapat terhindar dari yaitu:

- a. Mencuci tangan dengan sabun dan air. Jika tidak mencuci tangan, bersihkan dengan menggunakan *handsanitizer*.
- b. Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- c. Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sedang sakit.
- d. Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan seperti handphone, laptop, dan meja lainnya.
- e. Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.

---

<sup>18</sup> Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2020. Tanya Jawab: Apa yang dimaksud dengan pandemi? <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan520pandemi>.

- f. Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
- g. Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran pernapasan.
- h. Perbanyak istirahat atau hindari begadang
- i. Terapkan gaya hidup sehat mulai dari pola makan, olahraga yang teratur, serta tidak mudah stres.

## B. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus.<sup>19</sup> Menurut Sutrisno Hadi penelitian atau *research* adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha mana dilakukan dengan metode metode ilmiah.<sup>20</sup>

Penerapan pelaksanaan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19* secara efektif dan efisien guna mengatasi dan mengontrol kendala yang harus di hadapi karena wabah *Covid-19* yang masih

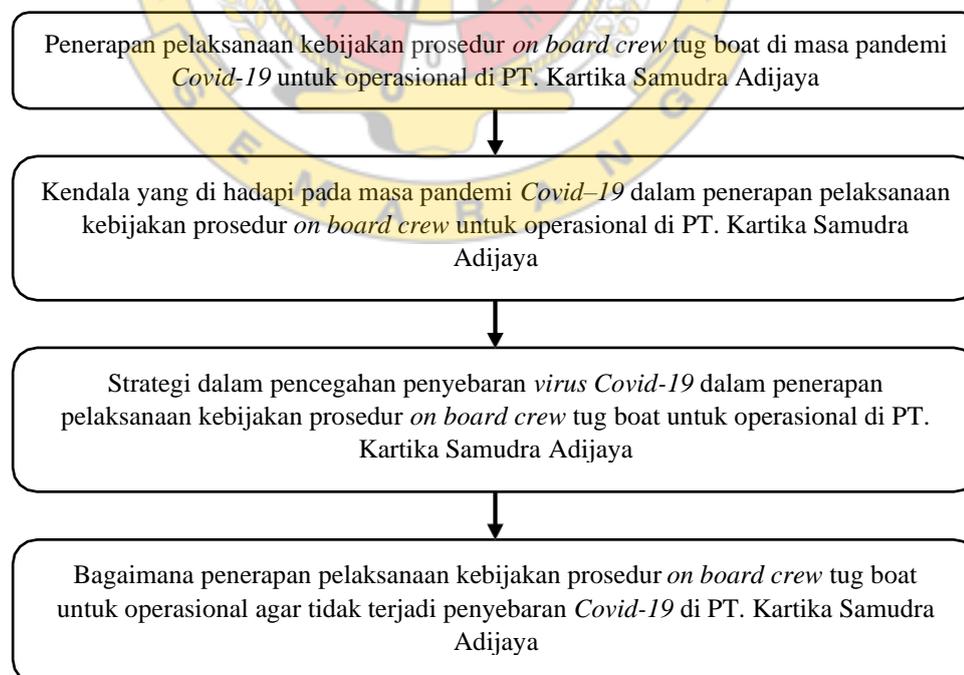
---

<sup>19</sup> Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

<sup>20</sup> Soerjono Soekanto, Op Cit, hal. 43

merebak di beberapa negara, sehingga diperlukan analisis dengan harapan dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi. Dalam menindaklanjuti pembahasan penelitian mengenai Strategi Pencegahan penyebaran *virus Covid-19*. Setelah *crew* kapal melakukan *on board* setelah melaksanakan cuti di darat diperlukan data penunjang dan beberapa literatur untuk memfokuskan langkah pencegahan yang dapat dilakukan sehingga menghasilkan kesimpulan strategi dari suatu masalah yang akan dihadapi dalam pelaksanaan pergantian *crew* kapal pada masa pandemi *Covid-19* di dalam perusahaan PT. Kartika Samudra Adijaya.

Untuk menjelaskan isi skripsi ini, penulis membuat kerangka penelitian berupa tabel sederhana dengan beberapa penjelasan untuk mempermudah penulisan dalam memecahkan masalah, maka Penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis serta pembahasan dari rumusan masalah penulis temukan sehubungan dengan penelitian karya tulis mengenai penerapan pelaksanaan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19* untuk operasional di PT.Kartika Samudra Adijaya dapat disusun dengan baik dan mendapatkan beberapa kesimpulan, berdasarkan uraian dan penjelasan dari penelitian ini, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pelaksanaan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat untuk operasional agar tidak terjadi potensi penyebaran *Covid-19* di PT. Kartika Samudra Adijaya dengan cara mematuhi protokol kesehatan saat di darat pada saat melakukan perjalanan menuju ke kantor perusahaan PT. Kartika Samudra Adjaya, sebelum *on board* ke kapal, wajib menjalankan karantina mandiri di tempat yang telah di siapkan oleh pihak perusahaan dengan jangka waktu selama 14 hari jika menggunakan PCR Tes, *crew* kapal diperbolehkan melaksanakan *on board* setelah dinyatakan negatif dengan PCR tes pada saat hari itu akan melaksanakan *on board*.
2. Kendala yang dihadapi adanya sebagian awak kapal TB. Anna 01 yang terpapar virus *Covid-19* dampak yang ditimbulkan yaitu, mempengaruhi operasional *transshipment* batu bara, hal ini dapat mengakibatkan proses operasional *transshipment* dan hal ini dapat menyebabkan biaya kerugian

yang sangat besar untuk perusahaan.

3. Upaya strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah terjadinya potensi penyebaran yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan yang lebih ketat sesuai dengan himbauan pemerintah dan melakukan *PCR* tes sebelum awak kapal *on board* dan juga mempercepat *vaksinasi* awak kapal agar dapat memperkuat daya tahan tubuh atau *imunne* tubuh awak kapal sehingga dapat mengurangi potensi penularan virus *Covid-19*.

#### **B. Keterbatasan penelitian**

Peneliti yang berstatus Taruna yang sedang melaksanakan praktek darat di PT. Kartika Samudra Adijaya tidak mempunyai wewenang melaikan Taruna hanya mengetahui beberapa masalah yang di hadapi potensi terjadinya penyebaran *Covid-19* saat dilakukanya pergantian awak kapal di PT. Kartika Samudra Adijaya, selain beban kerja yang di percayakan dan tugas yang harus dikerjakan peneliti dalam waktu yang sama juga tidak mendapatkan seluruh informasi tentang data yang dibutuhkan penulis.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan pelaksanaan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat di masa pandemi *Covid-19* di PT. Kartika Samudra Adijaya yang disusun oleh penulis, maka penulis memberikan beberapa saran yang di harapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan PT. Kartika Samudra Adijaya:

1. Sebaiknya PT. Kartika Samudra Adijaya dapat menerapkan disiplin protokol kesehatan kepada seluruh petugas dalam menjalankan setiap

aktifitas, dan juga kepada awak kapal sehingga terhindar dari *Covid-19*.

2. Sebaiknya PT. Kartika Samudra Adijaya dapat mengambil langkah yang sangat tegas agar tidak terjadi potensi penularan virus *Covid-19* kepada awak kapal lain dengan cara menghimbau awak kapal untuk mematuhi himbauan yang sudah di berikan pemerintah untuk melaksanakan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan) dan memastikan awak kapal terhindar dari virus *corona* dibuktikan dengan hasil *PCR Test* Negatif maksimal 2x24 jam sebelum awak kapal diberangkatkan ke kapal.
3. Dengan adanya pandemi *Covid-19* yang tak kunjung selesai, PT. Kartika Samudra Adijaya bisa menerapkan strategi untuk memperpanjang masa kontrak awak kapal yang sebelumnya sudah berada di kapal sehingga dapat mengurangi potensi penyebaran *Covid-19*, jika dilakukan rotasi pergantian awak kapal yang akan menuju ke kantor dan kapal bisa mengakibatkan potensi terpaparnya *Covid-19* dengan adanya kontak fisik ataupun kerumunan.

Demikian simpulan serta saran yang dapat diambil oleh peneliti dalam skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan tambahan pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Amrullah, Romanda Annas. 2020. *Pelabuhan dan Serba-Serbinya*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Arif, Muhammad. 2017. *Permodelan Sistem*. Cetakan kedua. Yogyakarta: deepublish.
- Bintoro, Tjokroamidjojo. 2018. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Darmadi Hamid, *Metode penelitian Pendidikan social*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Guntur, Setiawan. 2018. *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Rifka, R.N. 2017. *Step by Step Lancar Membuat SOP*. Jakarta: Huta Publisher.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2020. Tanya Jawab: Apa yang dimaksud dengan pandemi?, <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi>. Jakarta. Diakses pada 25 mei 2022.
- Soekanto, Soerjono dan Mamudji, Sri. 2017. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadian. 2017. *Manfaat Prosedur Bea Cukai Kepabeanan Ekpor Impor*. Jakarta: Grasindo.
- Kementerian Perhubungan. 2021. Surat Edaran Kementerian Perhubungan Nomor 9 Tahun 2021 tentang protokol kesehatan. Jakarta: Kementerian Perhubungan
- Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) Republik Indonesia Pasal 395 Kitab Tentang Pengertian Kerja Laut (PKL).
- Usman, Nurdin. 2020. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Website PT. Kartika Samudra Adijaya. 2022. *Company Profile*, <https://ptksa.id/about.php>. Jakarta. Diakses pada 25 Mei 2022.
- Website Covid-19. 2021. Tentang vaksinasi, <https://covid19.go.id/tentang-vaksin-covid19>. Jakarta. Diakses pada 25 Mei 2022.
- World Health Organization (WHO). 2020. *Naming The Coronavirus disease (COVID19) and the virus that Causes it (internet)*. Ganeva. World Health Organization, [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming?the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming?the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it). Diakses pada tanggal 25 Mei 2022
- Wijaya, Darma dan Irawan, Roy. 2018. *Prosedur Administrasi Penjualan Bearing Pada Usaha Jaya Teknika* Jakarta Barat.
- Yunus, Faisal. 2020. *Corona virus diseases (COVID-19)*. Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*.

## Lampiran 1: Wawancara 1 Narasumber 1



### HASIL WAWANCARA

#### NARASUMBER 1

Nama Narasumber : Bapak Indra  
 Jabatan dan Kererangan : Salah satu Staf di HSE (*Health Safety Environment*) Department

Hasil wawancara dengan narasumber adalah sebagai berikut:

Penulis : Selamat pagi Pak Indra  
 Narasumber : Selamat pagi Fery, Bagaimana fer?  
 Penulis : Sebelumnya saya memohon maaf apabila mengganggu waktu istirahat Pak Indra dan hari ini saya meminta izin setelah melaksanakan prada selama kurang lebih 12 bulan, saya meminta izin kepada Pak Indra untuk menjadi responden atau narasumber untuk penelitian atau skripsi saya nanti Pak Indra.  
 Narasumber : Boleh, boleh fer, silahkan. Nanti saya bantu jawab pertanyaan yang menjadi masalahmu.  
 Penulis : Siap baik Pak Indra. Saya izin mulai bertanya dari, beberapa lama Pak Indra telah bekerja di Perusahaan PT. Kartika Samudra Adijaya ini, Pak?  
 Narasumber : Saya bekerja di perusahaan PT. Kartika Samudra Adijaya kurang lebih sudah 6 tahun, terhitung sejak tahun 2015 hingga 2021 ini fef, karena saya setelah lulus dari kampus langsung ditarik kembali untuk bekerja di perusahaan ini fer.  
 Penulis : Siap baik Pak Indra. Untuk Posisi Pak Indra ini yang bekerja di bagian HSE *department* dengan adanya kejadian yang sebelumnya pernah terjadi pada *crew* kapal TB. Anna 01 yang terpapar *Covid-19* itu sebelumnya disebabkan oleh faktor apa ya pak?

## Lampiran 2: Wawancara 2 Narasumber 1



Narasumber : Untuk faktor apa yang spesifik tidak bisa di tentukan fer, yang pasti setelah *crew* kapal melaksanakan prosedur *on board* seperti antigen tes, cek suhu tubuh normal yang dilaksanakan di kantor tidak ada gejala menunjukkan kalua *crew* kapal tersebut terpapar *Covid-19*.

Penulis : Setelah melaksanakan pengecekan persyaratan prosedur *on board* ke kapal *crew* tersebut di arahkan langsung ke kapal atau gimana Pak Indra?

Narasumber : Setelah melaksanakan pengecekan persyaratan prosedur *on board* di wajibkan *crew* kapal tersebut menuju ke kapal untuk menghindari potensi terpaparnya *Covid-19* fer, tetapi pada saat itu hari jumat menurut awak kapal sebelum menuju ke kapal yang berada di *jetty* Pasirmas ke masjid melakukan shalat jumat setelah itu menuju ke kapal.

Penulis : Setelah sampai di kapal apakah awak kapal tersebut sudah ada keluhan atu masih terlihat sehat seperti orang yang tidak mengalami *Covid-19* Pak?

Narasumber : Menurut pengakuan awak kapal tersebut setelah satu hari baru mangali gejala tetapi awak kapal tersebut tetap melakukan aktivitas seperti orang yang tidak terkena gejala fer. Seharusnya awak kapal yang sudah mulai merasakan gejala harus segera mungin untuk melaporkan ke kapal untuk dilakukan tindakan selanjutnya agar tidak temyadi penyebaran kepada *crew* lain melainkan beberapa hari setelah merasakan gejala tersebut baru melaporkan ke kantor.

Penulis : Perihal adanya awak kapal yang terkena gejala tindakan apa yang selanjutnya dilakukan pak?

Narasumber : Tindakan selanjutnya yang dilakukan adalah mengecek PCR tes kepada awak kapal tersebut setelah keluar hasil tindakan yang selanjutnya melakukan cek antigen kepada awak kapal yang lain yang berada di kapal.

Penulis : Mengetahui hasil PCR tes berjumlah lima awak kapal yang menunjukkan hasil *reaktif* tindakan apa yang dilakukan pihak perusahaan PT. Kartika Samudra Adijaya untuk kapal tetap beroperasi dan tidak mengalami kerugian biaya yang sangat besar pak sedangkan kapal tersebut tidak dapat beroperasi dengan tidak adanya *Captain* dan awak kapal lainnya?

### Lampiran 3: Wawancara 3 Narsumber 1



Narasumber : Tindakan yang di lakukan Pak Toni selaku kepala cabang melakukan *over towing* dengan kapal lain yaitu TB. KSA 57 dengan menunggu awak kapal TB. Anna 01 yang sedang melakukan karantina sampai deangan awak kapal, tersebut sudah dinyatakan negatif *Covid-19*. karena jika tidak dilakukan *over towing* pihak perusahaan mengalami kerugian biaya yang sangat besar fer. Untuk melakukan *over towing* membutuhkan kapal yang mempunyai *spesifik* dengan kapal TB Anna 01 yang di rekomendasikan standar yang telah di tentukan oleh pihak *pencharter* yaitu PT. Kartika Samudra Adijaya.

Penulis : Untuk mengurangi agar tidak terjadi Kembali haf apa yang dilakukan pihak kantor pak?

Narsumber : PT. Kartika Samudra Adijaya mempunyai strategi menerapkan protokol kesehatan saat melakukan kegiatan, Melakukan PCR tes yang sebelumnya hanya antigen tes, Mengadakan penyuntikan vitamin e kepada awak kapal yang akan melaksanakan *on board*, dan yan terakhir adalah melakukan Kerjasama dengan pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dengan menyediakan fasilitas vaksinasi kepada *crew* yang akan melaksanakan *on board* ataupun awak kapal yang belum melaksanakan vaksinasi.

Peniulis : Kendala apa saja pak yang dihadapi pihak kantor saat menerapkan strategi yang telah di di tentukan pak?

Narasumber : Kendala yang dihadapi adalah adanya awak kapal yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah dihimbaukan dehingga potensi terpaparnya *Covid-19* lebih besar.

Penulis : Bagaimana penerapan pelaksanaan kebijakan prosedur *on board crew* tug boat untuk operasional agar tidak terjadi penyebaran *Covid-19* pak?

#### Lampiran 4: Wawancara 4 Narasumber 1



Narasumber : Mematuhi protokol kesehatan terutama yang di lakukan karena hal itu awal mula bisa menjadikan terpaparnya *Covid-19* fer, membawa hasil PCR tes saat menuju ke kantor agar mengetahui keadaan awak kapal, setelah itu dilakukan karantina 14 hari sebelum menuju ke kapal dan setelah melaksanakan karantina di tempat yang telah di sediakan oleh perusahaan melakukan PCR tes kembali untuk memastikan keadaan awak kapal bahwa dinyatakan terbebas dari *Covid-19* setelah semua dinyatakan aman di perbolehkan menuju ke kapal tetapi dengan catatan dengan menghindari keramaian dan selalu menjaga kesehatan dan wajib menerapkan protokol kesehatan yang telah di himbaukan oleh pemerintah Indonesia fer.

Penulis : Siap baik Pak Indra, Saya mengucapkan terimakasih banyak atas pengarahan dan informasi yang disampaikan untuk menunjang materi skripsi saya nantinya Pak.

Narasumber : Sama-Sama fery. Semoga bisa dimudahkan dalam penyusunan skripsinya nanti.

Penulis : Siap baik Pak Indra.

## Lampiran 5: Wawancara 1 Narasumber 2



### HASIL WAWANCARA

#### NARASUMBER 2

Nama Narasumber : Bapak Simamora

Jabatan dan Kereterangan : Kepala HSE (*Health Safety Environment*) Department

Penulis : Selamat pagi Pak Simamora.

Narasumber : Selamat pagi Fer, gimana fer?

Penulis : Mohon maaf pak sebelumnya mengganggu waktu bapak, mau menanyakan tentang informasi yang saya tanyakan sebelumnya ke Pak Indra apakah benar atau tidaknya pak guna memvalidkan info buat melengkapi data skripsi saya.

Narasumber : Iya silahkan fer mau tanya tentang apa?

Penulis : Apakah benar pernah ada kejadian yang sebelumnya terjadi pada *crew* kapal TB. Anna 01 yang terpapar *Covid-19* ya pak?

Narasumber : Benar Fer, kurang lebih 5 orang terpapar *Covid-19* dan menghambat jam operasional kapal.

Penulis : Akibat adanya awak kapal yang terpapar *Covid-19* apakah benar sangat memengaruhi pak seperti yang dikatakan pak Indra?

Narasumber : Akibatnya seluruh *crew* yang terpapar tidak dibolehkan mengikuti kegiatan *transshipment* sebelum benar benar dinyatakan negatif oleh pihak perusahaan agar tidak terjadi potensi penyebaran fer.

Penulis : Selain itu apakah ada hal lagi pak efek yang disebabkan adanya awak kapal yang terpapar?

## Lampiran 6: Wawancara 2 Narasumber 2

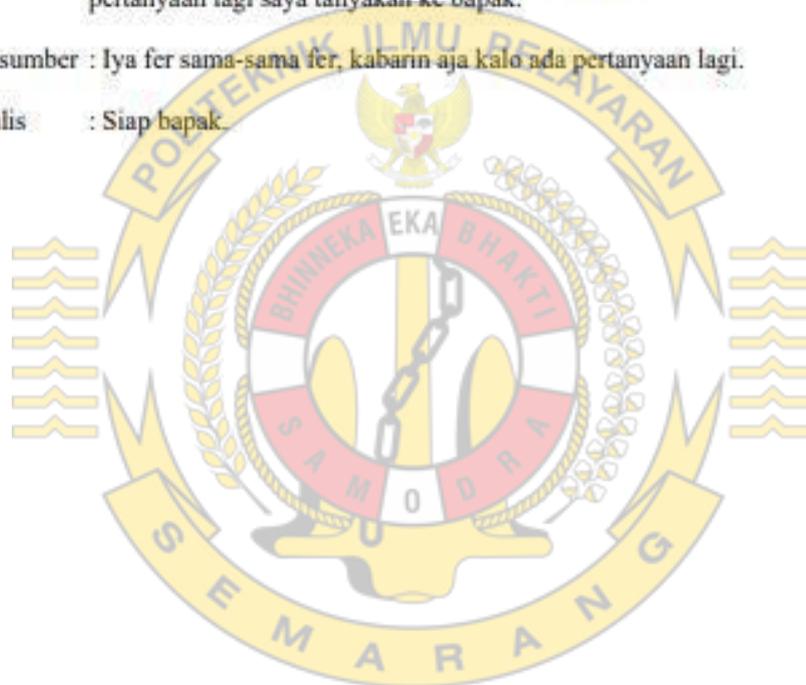


Narasumber : Ada fer kita harus mencari solusi dengan cara *over towing* kapal yang sesuai dengan *standartisasi* yang telah di sepakati oleh pihak penyewa kapal selama proses karantina awak kapal di nyatakan negatif.

Penulis : Terimakasih bapak atas informasinya, sementara itu dulu bapak yang saya tanyakan untuk validasi informasi yang saya tanyakan ke Pak Indra, nanti bila ada pertanyaan lagi saya tanyakan ke bapak.

Narasumber : Iya fer sama-sama fer, kabarin aja kalo ada pertanyaan lagi.

Penulis : Siap bapak.



## Lampiran 7: Resume Tracing Kontak 1



### RESUME TRACING KONTAK

Nama : Andi Sulfitriah

Jabatan : Nakhoda

Kapal : TB. Anna 01

Selasa, 12 Februari 2021

1. Pukul 11.00 menuju ke masjid setelah melaksanakan pemeriksaan di kantor untuk Sholat Jum'at di Mesjid Banjarmasin sebelum menuju ke kapal.
2. Selesai sholat kemudian kembali ke kapal sekitar jam 14.00 Wita dengan menumpang TB. KSA 77. Selama berada di kapal TB. KSA 77 mereka juga tidak melihat ada kru yang sedang kurang sehat atau sakit.

Sabtu, 26 Juni 2021

1. Tidak ada kru yang turun ke darat.
2. Menurut keterangan Capt. Andi, Sulfitriah sudah terlihat kurang fit di TB. Anna 1

Minggu, 27 Juni 2021

1. Sandar di Jetty sungai puting muat Batubara
2. Tidak ada orang lain yang naik ke TB. Anna 1 selain kru TB. Anna 1
3. Draft Survey hanya diserahkan surveyor
4. Selesai muat langsung berangkat ke MV. Mei Hui Hai
5. Pembongkaran oleh FC. Ratu Giok 7
6. Selama proses sandar dan bongkar di Loading Point menurut keterangan Capt. Andi tidak ada kru selain kru TB. Anna 1 yang naik ke kapal.
7. Pada hari ini menurut Capt. Andi, sdr. Alifuddin (Mualim II) sudah mulai demam namun masih bisa beraktivitas.

Senin, 28 Juni 2021

1. Selesai bongkar kapal langsung bergerak ke Banjarmasin tiba sekitar pukul 02.50 Wita
2. Sdr. Andi sulfitriah kondisi masih demam namun masih bisa beraktivitas

## Lampiran 8: Resume Tracing Kontak 2



3. Sekitar pukul 07.30 Wita 5 orang kru turun ke darat hendak mengikuti program Vaksin di Batulicin. Ke-5 orang tersebut adalah Andi Sulfitriah (Nakhoda), Fransiskus Apelaby (Juru Mudi), Emanuel Salu (Masinis II), Anggiat Saor (KKM), Sapriadi (Kadet). Menurut keterangan semua menggunakan Masker. Sampai di tempat Bu Amat 08.00 Wita.
4. Sekitar jam 10 berangkat ke Kantor
5. Tiba dikantor hanya bertemu Tukang Bangunan yang sedang bekerja karena grup kapal lain yang hendak Vaksin sudah berangkat ke Banjarmasin untuk Vaksin.
6. Kemudian bertemu dengan kru KSA 92 yang ada di Kantor setelah selesai MCU di Klinik. Nakhoda hanya sempat berbincang sebentar saja dengan kru tersebut.
7. Karena sudah kesiangan ke-5 kru tersebut kemudian tidak jadi Vaksin ke Banjarmasin, kemudian ke daerah Sungai puting untuk belanja perlengkapan dan bahan makanan di kapal.
8. 11.30 Wita tiba di Sungai puting
9. Sdr. Anggiat Saor dan Sapriadi mampir di Bank BRI untuk mengurus rekening.
10. Sisanya 3 orang makan siang di Warung Nasi Padang di depan Bank BRI
11. Selesai makan langsung lanjut kearah pasar Sungai Danau untuk belanja tiba sekitar pukul 13.00 Wita.
12. Andi Sulfitriah dan Emanuel Salu yang masuk kepasar sementara Fransiskus Afelaby tetap dimobil dan pergi menjemput Anggiat Saor dan Sapriadi di Bank BRI
13. Andi Sulfitriah dan Emanuel Salu sempat minum jus bersama di dalam pasar
14. Setelah itu mobil kembali kepasar membawa KKM dan Kadet. KKM dan Nakhoda sempat mampir ke tukang potong rambut di dalam pasar.
15. Pukul 16.00 Wita selesai belanja.
16. Langsung berjalan kembali ke Dermaga Taboneo, sempat mampir di Bengkel ambil peralatan mesin dan di kios ayam untuk beli ayam.
17. Pukul 18.00 Wita tiba di dermaga
18. Sempat berpapasan dengan kru TB. KSA 55 yang baru selesai melakukan Vaksin di Banjarmasin.
19. Berangkat kembali kekapal dengan perahu sendiri berbeda dengan perahu kru KSA 55.
20. 18.30 Wita tiba di TB. Anna 1

## Lampiran 9: Resume Tracing Kontak 3



21. Kondisi Andi Sulfitriah masih dalam keadaan demam pada hari itu

Selasa, 29 Juli 2021

1. Pagi-pagi Andi Sulfitriah konsultasi ke HSE hendak berobat karena berasa persendiannya nyeri pusing dan kurang enak badan.
2. Kru ybs kemudian turun.
3. Sdr. Andi Sulfitriah dilakukan Test Antigen di Kantor dengan hasil Reaktif/Positif. Langsung di masukkan ke Mess Kru untuk dilakukan Karantina Mandiri.
4. Siang hari sekitar pukul 15.00 Wita HSE dan Perawat KSA ke Kapal untuk Antigen Kru. Terdapat 1 orang positif dikawal a.n Sapriadi (Kadet) kemudian dirujuk ke darat untuk Isolasi Mandiri di Mess Kru KSA.

Rabu, 30 Juni 2021

1. Sandar muat di Jetty Pasirmas
2. Tidak ada orang lain naik ke Kapal
3. Fransiskus Affelaby mengalami gejala demam dan kurang enak badan. Segera di turunkan dan dimasukkan ke Mess Kru untuk melakukan karantina mandiri.

Kamis, 1 Juli 2021

1. Pukul 11.25 Wita kapal bergerak ke Loading Point untuk Bongkar di MV. Urmila dan dibantu oleh FC. Sovereign 8
2. Tidak ada orang lain naik ke Kapal selama proses bongkar.

Jum'at, 2 Juli 2021

1. Kapal tiba di Bunati area kru a.n Asri (Juru Mudi) dan Anggiat Saor (KKM) merasa kurang fit dan segera di evakuasi ke darat dan dimasukkan ke Mess Kru untuk melakukan Isolasi Mandiri juga.
2. Kapal di Stand By kan. Kru tersisa karantina mandiri di Kapal sebanyak 4 orang dan 1 orang volunteer. Sementara 5 orang kru lainnya berada di Mess KSA untuk karantina. 2 orang kru lainnya sedang Turun Kapal (Cuti).

## Lampiran 10: Surat permohonan naik kapal

Kepada Yth.  
Manajemen PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA  
Di - Tempat

Perihal : Permohonan Naik Kapal (On)

Dengan hormat,  
Mengacu pada perihal diatas saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : ANDI SULETIRAH
2. Jabatan : CAPT
3. Nama Kapal : TB. ANNA 01

Dengan ini mengajukan permohonan naik ke kapal pada tanggal 12 FEBRUARI 2021  
Sesuai komitmen saya bahwa saya menyatakan tidak terpapar Covid-19 dibuktikan dengan :

- Surat sehat hasil test sesuai Protokol Pencegahan Covid-19
- Hasil Rapid Test (sebelum karantina)
- Hasil Rapid Test (setelah karantina)
- Hasil PCR Test sesuai Protokol Pencegahan Covid-19

- Telah bekerja dengan baik melaporkan detail aktivitas dan kontak harian saya dengan jujur selama saya turun kepada Crewing.
- Telah bekerjasama dengan baik melaporkan detail aktivitas dan kontak fisik harian saya dengan jujur selama masa karantina mandiri kepada HSE.
- Tetap mematuhi Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 baik di perjalanan, kantor, diatas kapal dan di rumah.

Hormat saya,

Mengetahui,  
Nakhoda/KKM/Mualim I

Nama : ANDI SULETIRAH  
No. Hp : 092143800232

Menyetujui,  
HR Crewing

HSE

Kepala Cabang

SIMAMORA INORA TONI EFFENDI

PERUSAHAAN PELAYARAN  
PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA

- Lembar putih untuk di kapal
- Lembar merah untuk crew
- Lembar kuning arsip kantor

Dinindai dengan CamScanner

**Lampiran 11: Pemeriksaan tes antigen 1 (satu) Bulan sekali****Lampiran 12: Penyuntikan vitamin c kepada *crew* kapal**

## Lampiran 13: Surat himbauan kepada *crew* kapal



Kepada Yth.  
Semua Crew Kapal KSA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 di seluruh dunia dan khususnya di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan, maka sebagai salah satu perusahaan di Indonesia meskipun bukan perusahaan besar, kita tetap perlu memikirkan gambaran dampak dari keputusan dan kegiatan kita dalam mendukung upaya keras pemerintah melawan penyebaran virus corona. Kegiatan kerja yang kita lakukan merupakan kegiatan krusial penting (*supply* batu bara ke *power plant*). Hal ini merupakan salah satu fungsi dasar kegiatan ekonomi di Indonesia. Coba bayangkan panik yang mungkin dapat terjadi kalau kapal tidak bisa antar batu bara ke PLTU di Jawa – maka *supply* listrik akan terganggu. Dan coba bayangkan dampaknya pada:

- Perjuangan penting Para Medis di rumah sakit dalam menyelamatkan nyawa orang yang terpapar corona
- Pemerintahan dalam menangani situasi keamanan terhadap kekuatiran rusuh

Oleh karena itu sebelum kita semua tidak bisa berbuat apa-apa, maka saya mengajak kita melakukan hal-hal yang dapat dilakukan sesuai porsi kita masing-masing dengan sebaik-baiknya dalam mendukung *supply* listrik ke PLN. Untuk kebaikan kita semua, maka saya minta maaf mengambil keputusan untuk menjadi perhatian dan kedisiplinan seluruh Crew kapal dalam upaya menjaga kesehatan bersama/keluarga dan turut berperan aktif mendukung program pemerintah mencegah penyebaran virus corona.

Kepada seluruh crew kapal kami:

1. Tidak ijin melakukan cuti dalam 3 (tiga) bulan selama masa endemic virus ini yang diperkirakan sampai bulan Juni 2020.
2. Pada saat kapal bersandar, crew tidak diijinkan turun dari kapal (melakukan isolasi di kapal), kecuali crew dalam kondisi sakit.
3. Memperkecil/menjaga interaksi dengan Crew dari kapal lainnya dengan menerapkan *social distancing* yang tinggi demi keamanan semua.

**Catatan:**

- a. Antar jemput Dokumen menjadi tanggungjawab agen, dan Belanja/*supply* Kebutuhan bahan pokok di kapal diupayakan tidak sesering mungkin.
- b. Permintaan Barang/Ampuhan diupayakan lewat telpon dan WA dan barang tersebut akan diantar personil darat.
- c. Crew yang melanggar aturan turun kapal, tidak diijinkan naik ke kapal sampai 3-6 bulan kedepan/sampai pandemic corona mereda.

Kiranya himbauan kami dapat dijalankan oleh semua crew dengan baik dan atas perhatian serta kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Salam,

 PERUSAHAAN PELAYARAN  
PT. KALKA SAMUDRA ADIJAYA  
Tonir Effendi  
GM. Operasional

## Lampiran 14: Monitoring crew tes antigen

"BANJARMASIN MONITORING "ZERO COVID-19 ONBOARD"				PERMIT & PEMANTAUAN				HASIL TES					
				TURUN KAPAL (TK)		NAK KAPAL (NK)		KARANTINA		PRE-QUARANTINE		Hari H (NK)	
N <sup>o</sup>	NAMA CREW	JABATAN	NAMA KAPAL	Tgl TK	Surat	Tgl NAK	Surat	Rumal	Site	Rapid	PCR	Rapid	
1													
2													
3	NAMA CREW	JABATAN	NAMA KAPAL	Tgl TK	Surat	Tgl NAK	Surat	Rumal	Site	Rapid	PCR	Rapid	
4	Sarifin Apriadi	Asisten Mekanik	FC. Ratu Giok 3	01-Mar-20	-	29-Jun-20	Done	✓			Negatif	Non Reaktif	
5	Muhammad Rustan	Nakhoda	TB. KSA 09	01-Mar-20	-	29-Jun-20	Done	✓			Negatif	Non Reaktif	
6	Muhammad Idli S	Mualim II	Rhyman 19	06-Mar-20	-	01-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
7	Abdurrahman Hasan	Operator Docker/Loader	FC. Ratu Giok 3		-	01-Jul-20	Done	✓			Negatif	Non Reaktif	
8	Herman	Mualim II	TB. KSA 55	06-Mar-20	-	02-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
9	Asmadi Saper	Masinis III	Rhyman 19	18-Mar-20	-	02-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
10	Krisna Cahya Budiman	Second Officer	FC. Ratu Giok 3		Ada	02-Jul-20	Done	✓			Negatif	Non Reaktif	
11	Slamet Riyadi	A/B	FC. Ratu Giok 2		Ada	02-Jul-20	Done	✓			Negatif	Non Reaktif	
12	M. Hilman	A/B	FC. Ratu Giok 2		Ada	02-Jul-20	Done	✓			Negatif	Non Reaktif	
13	Arijal	Masinis II	KSA 57	01-Mar-20	-	03-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
14	Muhammad Anshori	Mualim I (Chief Officer)	TB. KSA BINTANG	19-Mar-20	-	03-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
15	Ibrahim Husen	Juru Mudi (A/B)	TB. KSA BINTANG	17-Feb-20	-	03-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
16	Sjono	Masinis III	TB. KSA 55	26-Jan-20	-	04-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
17	Parfi	Masinis III (3rd Engineer)	TB. KSA BINTANG	17-Feb-20	-	04-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
18	Udin R	Juru Mudi (A/B)	TB. KSA 24	01-Mar-20	-	04-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
19	Akhmad	Juru Mudi (A/B)	TB. KSA Ruby	01-Mar-20	-	05-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
20	Taufik Ismail	KKM	TB. KSA 52	12-Feb-20	-	05-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
21	Hasrudi	Mualim I	TB. Anna 1	17-Mar-20	-	05-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
22	Firdaus	Juru Mnyak	TB. Anna 1	20-Feb-20	-	05-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
23	Rustamin	Juru Mnyak	TB. KSA 52	12-Feb-20	-	05-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
24	Ervin Sulistyanto	Mualim I	KSA 39	07-Mar-20	-	05-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
25	Nur Fitrah	Jurnaudi	KSA 73	10-Mar-20	-	05-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
26	Natalius Payung Pereta	Mualim I	TB. BINTANG III	24-Feb-20	-	05-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
27	Nahrum	KKM	TB. BINTANG III	24-Feb-20	-	05-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	
28	Amanisjah	Juru Mudi	TB. BINTANG III	24-Feb-20	-	05-Jul-20	Done	✓			Non Reaktif	Non Reaktif	

**Lampiran 15: Sign on crew kapal**

<b>KSA</b>	
<b>SURAT KETERANGAN KERJA</b>	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Toni Effendi
Jabatan	: Kepala Cabang
Menerangkan bahwa nama di bawah ini :	
Nama	: Abdul Rahman
Jabatan	: Masinis II, TB, Bintang 01
Ijazah	: ATT III Manajemen
No Ijazah	: 6200564985530618
Buku Pelaut/Exp	: G 111507/ 09 November 2024
NIK	: 2322128
Terhitung mulai Tanggal 15 Juli 2022 telah diangkat menjadi Masinis II, TB, Bintang 01 di PT. PELAYARAN KARTIKASAMUDRA ADIJAYA Banjarmasin.	
Demikian surat keterangan ini di buat untuk di penggunaan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.	
Banjarmasin, 15 Juli 2022	
Hormat kami, PT. Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	
  <b>Toni Effendi</b> Kepala Cabang	

## Lampiran 16: Berita Acara *Over Towing*



### BERITA ACARA

Pada hari ini Sabtu tanggal 20 Februari 2021 sampai tanggal yang disepakati, kapal TB. Anna 01 *over towing* dengan TB. KSA 57 untuk *over towing* menarik kapal BG. RMN 201 dikarenakan beberapa *crew* kapal yang terpapar oleh *Covid-19*.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Graha Irama Building 10th Floor, Suite 10-C, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
 Telp : +62 21 527 6015 | Fax : +62 21 527 6016 | email : info@ptksa.org | www.ptksa.org  
 • The Pavillon, Jl. Muso Salim No. 28, Samarinda - Kalimantan Timur | 0541-745197  
 • Jl. Djok Mentaya No. 27-28, Komp. Ruko Naga Mas, Banjarmasin | 0511-3362226  
 • Jl. P. Panjang Rt 05 No. 27, Kel. Gunung Panjang Tanjung Redeb - Berau

**Lampiran 17: Hasil tes Antigen persyaratan *on board***



**SURAT KETERANGAN PEMERIKSAAN RAPID TEST COVID-19**

**Nomor : 087/KSA/RTC19/XII/2021**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilakukan pemeriksaan Rapid Test Antigen Covid-19, terhadap :

Nama : Susilo  
 Jabatan : Nakhoda, TB. Harry 11  
 Tanggal Lahir/Usia : 08 April 1968 / 53 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Periksa : 13 Desember 2021

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Rapid Test Antigen Covid-19 pada tanggal 13 Desember 2021  
 Didapatkan Hasil :

**NEGATIF**

IMUNOLOGI			
No.	PARAMETER	HASIL	NILAI RUJUKAN
1.	Rapid Test Antigen Anti SARS-coV-2	<b>NEGATIF</b>	Negatif

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dijadikan informasi dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 13 Desember 2021

Dokter Perusahaan PT. KSA

  
 PT. KSA PUSKESMAS PELAYARAN  
 PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA

dr. Maria Gratia Irene Suharman  
 S.Ked. Ners

## Lampiran 18: Standar Operasional Prosedur naik kapal



### SOP (Standar Operasioanal Prosedur) Naik Kapal

Kepada Yth.  
Manajemen PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA  
Di \_ Tempat

Dengan Hormat,

Mengacu pada perihal diatas saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Nama Kapal :

Dengan ini mengajukan permohonan naik ke kapal pada tanggal \_\_\_\_\_

Sesuai komitmen saya bahwa saya menyatakan tidak terpapar Covid-19 dibuktikan dengan:

- Surat sehat hasil tes sesuai Protokol Pencegahan Covid-19.
  - Hasil Rapid Test (sebelum karantina)
  - Hasil Rapid Test (setelah karantina)
  - Hasil PCR Test sesuai Protokol Pencegahan Covid-19.
  - Telah bekerjasama dengan baik melaporkan detail aktivitas dan kontak harian saya dengan jujur selama saya turun kepada Crewing
  - Telah bekerjasama dengan baik melaporkan detail aktivitas dan kontak fisik harian saya dengan jujur selama masa karantina mandiri kepada HSE
  - Tetap mematuhi Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 baik di perjalanan, kantor, di atas kapal dan di rumah.
- Demikian, saya sampaikan dengan sebenar-benarnya.

Hormat Saya,

Mengetahui,

Nakhoda/KKM/Mualim I

Nama:  
No. Hp:

HR Crewing

HSE

Menyetujui,  
Kepala Cabang

## Lampiran 19: Kebijakan mematuhi protokol kesehatan



Jakarta, 05 Juli 2021

No. 0122/HR/KSA/VII/2021

Hal: Himbauan Mematuhi Protokol Kesehatan

Kepada Yth.,  
Seluruh Crew Kapal KSA

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kondisi cuaca yang tidak menentu serta persebaran masif virus Covid-19 yang telah bermutasi, menyebabkan meningkatnya penambahan pasien, baik dengan gejala ataupun tidak bergejala, maka melalui surat ini kami menghimbau teman-teman sekalian agar:

✓ Disiplin terhadap Protokol Kesehatan 7 M

- Memakai Masker
- Menjaga Jarak
- Mencuci Tangan
- Menghindari Kerumunan
- Mengurangi Mobilitas
- Menjaga Pola Makan Sehat dan Istirahat Cukup
- Mendapatkan Suntik VAKSIN C-19

- ✓ Bagi crew yang merasa kurang enak badan atau sakit, harap tetap menggunakan masker selama di kapal, memberitahukan Nakhoda juga Kantor Site dan segera memeriksakan diri ke klinik/dokter

Demikian himbauan dari kami, agar dilaksanakan sebaik mungkin guna menghindari epidemi berkepanjangan dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19, semoga kita semua selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Terima kasih.

Hormat kami,

 PERUMHAH PELAYARAN  
PT. KSA  
SAIJIDRA ADIJAYA

Toni Effendi  
GM Operasional

cc. all Kepala Cabang  
all HSE Cabang  
all HR-Crewing

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Feryansyah Mei Rizqi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 07 Mei 2000
3. N I T : 551811337011 K
4. Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan  
Kepelabuhan (TALK)
5. Agama : Islam
6. Alamat Asal : Ds. Ngempak Kidul RT.05 RW. 02,  
Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati,  
Provinsi Jawa tengah, Kode Pos: 59154
7. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Sundoyo
  - b. Ibu : Winarti
8. Riwayat Pendidikan
  - a. SD Negeri 1 Ngemplak Kidul (2006-2012)
  - b. SMP Negeri Negeri 1 Wedarijaksa (2012-2015)
  - c. SMA Negeri 1 Tayu (2015-2018)
  - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2017-2022)
9. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)
  - a. Perusahaan : PT. Kartika Samudra Adijaya  
  
Alamat Perusahaan : Jl. Djok Mentaya Komplek Ruko Nagamas  
  
No. 27-28, Banjarmasin, Kalimantan selatan  
  
70112